**SERANGAN BESAR2AN DISELOEROEH FRONT SOERABAJA**

**KETERANGAN SOEKAWATI**

**Kepada madjikannja.**

Den Haag, 1Pebr.

MENOEROET kabar A.N.P "Presiden" Soekawati, telah kira2 1 djam lamanja, berbitjara dengan menteri Jonkman. Keterangannja kepada wakil A.N.P tentang akan dipisahnja Maloekoe Selatan dari Indonesia Timoer ialah sbb.:

,,Saja tahoe betoel dan dapat merasanja kemaoean rakjat, dan dengan adanja banjak penerangan jang sehat kegelisahan2 akan lenjap sama sekali, dan dengan ini Indonesia Timoer akan dipandang sama dengan repoeblik, tetapi sikap pendoedoek Ambon tentang soal ini beloem dapat ditentoekan".

Kabar kehendak Bali oentoek bersatoe dengan repoeblik Indonesia, dibantah oleh Soekawati dan ia menerangkan bahwa hanja bagian jang sedikit sekali sedangkan didaerah lain mereka setoedjoe dengan pemerintahan baroe ini, djoega Timoer dan Ambon, dan rakjat Nieuw Guinea telah menoendjoekkan kemaoeannja. Oentoek toeroet dalam Indonesia Timoer.

"Nieuw Guinea dan Indonesia Timoer ada hoeboengannja dalam sedjarah, doeloe masoek kesoeltanan Tidore. Pandangan antara Indonesia dan repoeblik Indonesia ialah sebagai pemerintahan terhadap pemerintahan, meskipoen kedoea2nja akan masoek Indonesia Serikat, tapi kontak antara mereka beloem ada. Keberatan tidak ada tentang masoeknja Borneo dalam Indonesia Timoer, dan saia harap soepaja selekas moengkin diadakan hoeboengan jang tentor dengan Negeri Belanda, sebab kita hanja dengan bantoean Negeri Belanda dapat membentoek pemerintahan jang koeat, dan moedah-moedahan segera akan dikirim tenaga2 jang diboetoehkan itoe".

Soekawati djoega diiringi menteri Jonkman diterima oleh Sri Ratoe dalam astananja di Den Dam.

**Pengembalian Bogor**

Djakarta, 1 Febr.:

KEMARIN tanggal 30 Djan. serombongan oetoesan Pemerintah Repoeblik Indonesia telah pergi ke Bogor oentoek membitjarakan hal pengembalian Bogor kepada Pemerintah Indonesia! Jang ikoet diantaranja ialah Menteri Dalam Negeri, Mr. Moh. Roem, Ir. Soerachman, Mr. Makmoen Soemadipradja, Mr. Soetikno, Mr. Djoehana dan toean St. Palindih Kepala Dinas Djawa Barat Kementerian Penerangan.

Menoeroet keterangan jang diterima djoeroewarta kita, pengembalian ini soedah akan terdjadi apabila rombongan itoe telah di Djakarta.

Residen dan wali kota tiba di Bogor.

Bogor, 31 Djan. (Antara): Kemarin telah tiba di Bogor rombongan Mas Sekawa, Residen dan Mr. Makmoen, Wali Kota Bogor jang baroe. Disetasioen pembesar2 itoe disamboet oleh para pembesar Repoeblik lainnja dan teroes pergi kekaboepaten. Soedah itoe keistana oentoek menemoei pihak tentara Belanda. Pendoedoek gembira menjamboet kedatangan Residen dan Wali Kota Repoeblik dikotanja.

Pihak Belanda berhoeboeng dengan ini mengeloearkan komoenike sebagai berikoet:

Pagi tadi diadakan pertemocan meroendingkan perkara dilantiknja lagi Residen dan Wali kota Indonesia oentoek Bogor dan menjoesoen barisan polisi dengan dasar jang baroe. Dengan berdasarkan kerdja bersama jang rapat dan ramah antara kedoea pihak jang bertoendjoean mendjaga keteriban dan ketenteraman dam berbakti oentoek kepentingan pendoedoek, maka akan diichtiarkan mentjari bentoek praktis jang akan memoeaskan semoea orang.

Oentoek ini pada hari2 pertama dalam panitia ketjil, jang akan disertai oleh kolonel Thomson, residen J. H. Statius Muller, Residen dan Wali Kota Indonesia dan seorang pegawai polisi jang bakal ditoendjoek, akan dibitjarakan lebih landjoet dan dengan pertjaja mempertjajai, hal ihwal jang bersangkoetan dengan pemerintahan daerah Bogor, agar dimasa depan dapat memboeahkan kerdja bersama jang bermanafa'at.

**Belanda mempergoenakan seloeroeh kekoeatan angkatan daratnja**

***BERITA TENTARA NO, 24***

Djokja, 31 Djan. (Antara):

PADA tg. 27 Djan, djam 6.00 terdjadi pertempoeran di Tanggoelangin (5 km. Oetara Porong). Belanda madjoe kedjoeroesan Porong. Dalam tempo 2 djam pihak kita teroes melakoekan perlawanan sengit, Belanda melandjoetkan gerakannja dengan melaloei Pilang (8 km. Barat dari Sidoradjo).

Pada tg. 28 Djan. djam 8,00 Prambon didoedoeki Belanda. Djam 19.10 Belanda berada di Gempol (Selatan Porong 34 km, dari Soerabaja) dengan kekoeatan satoe seksi.

Kita teroes mengadakan penjerangan pembalasan dari beberapa djoeroesan. Disektor Barat serangan Belanda atas pertahanan kita dapat kita gagalkan. Satoe kompanji Belanda jang bergerak dimoeka pertahanan kita disektor Barat tengah kembali ke-Selatan. Djembatan Kali Porong hantjoer. Belanda berhasil mereboet Porong dan Gempol, Pihak kita moendoer sambil memberi perlawanan sengit. Dipantai Soekolilo (di-Timoer kota Soerabaja) sekotji Belanda mendekati pantai sambil menembak, kemoedian pergi poela. Difront Sidoardjo dalam serangannja dari tg. 24/1 sampai 29/I Belanda mempergoenakan tentera besar dari Angkatan daratnja, kendaraan2 bermotor dan pesawat2 terbang. Bataljoen Tjakra jang terdiri dari orang-orang Madoera digoenakan djoega. Banjak dilakoekan serangan dengan mitraljoer. Serangan2 mereka tidak hanja ditoedjoekan kepada bangoenan2 tentara, tetapi djoega roemah2 pendoedoek dan kendaraan2 oemoem jang didjadikan sasaran. Belanda madjoe dengan lindoengan pesawat terbang, tank dan meriam penembak djaoeh.

Korban banjak diantara anggota2 tentara dan lebih banjak lagi rakjat jang mengoengsi mendjadi korban keganasan Belanda.

Serangan dari Oedara banjak menggoenakan fosfor kogels jang menjebabkan kebakaran. Pengintaian dari moesoeh dilakoekan dengan terbang rendah disektor Gempol dan Pandaan (Selatan Porong 46 km. dari Soerabaja).

**ΡΑΝΤΑΙ PANAROEKAN.**

Pada tg. 29/I di pantai Panaroekan daerah Besoeki 4 kapal perang moendar-mandir dan menoeroenkan seboeah sekotji. Dipantai Kalboet (Oetara Sitoebondo) ada 2 kapal perang dan 5 kapal api biasa.

Djarak dari pantai 4 km. Beberapa sekotji ditoeroenkan. Selandjoetnja kapal2 moelai bergerak. Di Tandjoeng Patjinan (Dimoeara Kalboet) 2 boeah didjangkar, (di Oetara Asembagoes) 2 boeah dan dan di Kalboet 3 boeah.

Djarak antara kapal satoe dengan lainnja 1 km.

Pada tanggal 29/I djam 9.15 di Tandjoeng Patjinan kelihatan 3 kapal moeatan 2 dari pantai, 2 kapal perang, 4 atau 5 km dari pantai dan 5 sekotji djoega atau 5 km dari pantai. Masing2 kapal bersendjata satoe kanon. Djam 20.25 di Tandjoeng Patjinan ada 5 boeah kapal. Djam 20.00 seboeah motorboot kelihatan akan mendarat, tapi kemoedian moendoer kembali. Kapal2 jang di Kalboet keadaannja beroebah sbb: satoe menoedjoe poelau Gili satoe menoedjoe ke Poelau Sapoedi, sedang kapal2 lainnja masih tetap dekat pantai kira2 1 km dari Pantai. Kapa12 tadi jaitoe 1 kapal perang dan 3 kapal dagang bersendjata lengkap. Semoeanja diwaktoe malam memasang lampoe dan zoeklichtnja ditoedjoekan ke sepandjang pantai. Satoe sekotji ditoeroenkan.

**Kapal Belanda aktif**

**BERITA TENTARA NO 25**

Djokja, 31 Djan. (Antara):

DJOEROEBITJARA tentara hari ini djam 8.00 megoemoemkan:

Djawa Barat

**Front Bandoeng Timoer:**

Tg. 28/1 satoe kompeni patroli kita jang pada djam 05.00 melakoekan kewadjibannja ke Tjipadoeng, Sekehondje dan Tjilengkrang pada djam 18.00 ditembaki, tapi selamat. Dari djam 06.00 sampai djam 8.30 terdengar tembakan2 mortir dan kanon djarak kira2 13 km dari Tjiendok, sedang pada djam 03.30 terdengar dentoeman dinamit pada djarak 3 km dari Tjiendok dan pada djam 12.24 terdengar lagi dentoeman dinamit 2 kali.

Djawa Tengah

**Pantai Selatan:**

Pada tg. 28/1 diteloek Patjitan djam 06.00 seboeah kapal perang Belanda dengan mengibarkan bendera merah poetih biroe pandjang kira2 100 meter, dilamboeng ada merk jtb. bersendjata 6 poetjoek meriam dimoeka, 3 poetjoek ditengah dan sepoetjoek dibelakang, berpipa seboeah dan tiangnja seboeah, kelihatan dimoeka pantai Patjitan djarak kira2 3 km dari Pantai. Djam 06.44 kapal tsb. masoek teloek Patjitan berhenti dilaoet djarak kira2 200 meter dari pantai sebelah Timoer. Djam 06.40 sampai 07.30 kapal tsb. berpoetar2 kedalam teloek dan djam 07.45 keloear meninggalkan teloek Patjitan menoedioe ke Barat. Pertahanan2 kita dipantai Patjitan tetap awas dan siap sedia menghadapi segala kemoengkinan.

Djawa Timoer.

**Pasoeroean:**

Tg. 30/1 djam 11.00 dipantai Pasoeroean terlihat seboeah kapal Belanda berpoetar2 mendekati pantai Pasoeroean.

**Pertempoeran Soerabaja**

**DJAPANAN DIDOEDOEKI BARISAN TJAKRA**

Modjokerto, 31/1 (Antara):

PADA tg. 28/1 sebelah barat dari Krian Belanda mengadakan penjelidikan. Pertempoeran tidak terdjadi.

Pada tg. 29/1 djam 05.00 penjelidikan dioelangi lagi dengan melepaskan mata2. Tiga orang dapat kita tangkap. Hari itoe Belanda bergerak dari djoeroesan Prambon (10 km. selatan Krian) kearah barat sampai beberapa km. Tapi sorenja Belanda mengoendoerkan diri dan peradjoerit2 kita mendoedoeki kembali tempat jang ditinggalkan moesoeh itoe. Pada djam 24.00 moesoeh menembaki tempat tsb. dengan meriam. Keroesakan jang berarti tidak ada.

Dalam pada itoe Belanda bergerak teroes keselatan dan pada tg. 29/1 terdjadi pertempoeran sengit. Kini simpangan djalan Djapanan (sebelah selatan Porong) didoedoeki barisan Tjakra (pasoekan Belanda jang terdiri dari orang2 Madoera). Keroegian kedoea pihak beloem diketahoei.

**„Fortune" menoedjoe Indonesia**

Singapoera, 31 Djan. (Antara):

BELOEM lagi terloepa peristiwa penahanan Belanda terhadap kapal Inggris "Empire Mayrover", beberapa hari ang laloe soedah ditahan poela seboeah kapal bernama "East Coaster" jang sedang belajar menoedjoe Singapoera dari Tjirebon.

Dalam pada itoe dalam minggoe ini djoega seboeah kapal lagi bernama "Fortune" beratnja 2.014 ton akan bertolak poela ke Tjirebon. Kapal ini disewakan oleh pedjabatan perhoeboengan Inggris pada Serikat Dagang Tionghoa jang menjewakannja poela kepada Serikat Dagang Indonesia di Singapoera.

Berhoebbeng dengan pelajaran "Fortune" ke Tjirebon ini adalah pelajaran jang pertama kali sedjak kapal tsb. diperbaiki, maka pada tanggal 25/1 Serikat Dagang Indonesia mengadakan perdjamoean teh diatas kapal itoe, jang dihadiri oleh konsol Tiongkok. saudagar2 Tionghoa dan Indonesia.

**Keinginan Borneo masoek Repoeblik**

**KATA ASSOCIATED PRESS.**

Djokja, 31/I. (Antara):

KANTOR Pekabaran Belanda mengabarkan bahwa seorang komandan Belanda di Sanga2 (Borneo Timoer) dan beberapa opsir rendahannja tg. 23/I diserang kaoem “extremis”. Kota Senga2 itoe dapat didoedoeki kaoem “extremis” 2 hari lamanja.

Tentang pertempoeran di Sanga2 Associated Press menoelis bahwa gerakan kaoem nasionalis jang menjerang kedoedoekan Belanda di Sanga2 poesat minjak di Borneo Timoer mendjadi boekti adanja keinginan rakjat Borneo oentoek masoek dalam lingkoengan Repoeblik Djawa dan Soematra. Selandjoetnja A. P. mengatakan bahwa pertempoeran di Sanga2 itoe adalah pertempoeran jang hebat sekali dalam boelan ini. Peristiwa itoe menoeroet berita tsb. poen menegaskan kabar2 dari pihak Indonesia bahwa di Borneo ada gerakan gerila besar2an.

**PERISTIWA MILITER AKAN LENJAP**

**Keterangan Menteri Natsir**

Djakarta, 30 Djan. (Antara):

BERHOEBOENG dengan keterangan2 Belanda bahwa naskah persetoedjoean Linggardjati tidak dapat ditanda tangani sebeloem keadaan militer dan gentjatan sendjata dapat diselesaikan M. Natsir menerangkan, bahwa segala sesoeatoe tidak tergantoeng dari gentjatan sendjata, Sekarang gentjatan sendjata itoe seolah2 didjadikan sjarat moetlak dari penjelesaian pertikaian politik.

Gentjatan sendjata diadakan oentoek mentjiptakan soeasana jang memoengkinkan berlangsoengnja peroendingan2 goena mentjapai penjelesaian politik. Peroendingan soedah berlangsoeng dan soedah berhasil dengan beroepa naskah persetoedjoean jang parap tanggal 15 Nop. jang laloe Dan karena itoe penjelesalan selandjoetnja haroes didasarkan atas naskah persetoedjoean itoe sendiri.

Naskah tidak ditandatangani dalam boelan Nop, itoe djoega, karena Komisi-Djendral merasa perloe membitjarakan beberapa soal dengan Pemerintah Belanda. Setelah beroending dengan pemerintah Belanda mereka akan selekas moengkin akan mengawatkan hasil peroendingan kepada Dr. van Mook. Setelah itoe akan dapat ditandatangani naskah dalam soeatoe persidangan lengkap dari kedoea belah fihak. Pada masa itoe segala pihak menjangka Komisi Djendral akan kembali di Indonesia sebeloem Kerstmis. Tetapi merintah Belanda jang semoela menerangkan naskah dapat ditandatangani sebeloem dimadjoekan kemoeka parlemen terpaksa mengemoekakannja djoega, karena merasa waswas tentang sikap parlemennja.

Menteri Jonkman memberikan pendjelasan atas naskah, sengadja oentoek mengambil hati sajap kanan. Tetapi Walau bagaimanapoen njata sekali Pemerintah Belanda dalam parlemen berpedoman kanan, sehingga sajap kiri sendiri merasa ragoe-ragoe tentang woedjoed naskah itoe dikemoedian hari.

Tak oesah diterangkan lagi, ba gaimana reaksi atas interpretasi Jonkman itoe dipihak Indonesia, Akan tetapi pemerintah kita dengan tegas dan terang menjatakan dalam kominike Dewan Menteri tg. 14/I j.l., bahwa delegasi Indonesia tetap dikoeasakan oleh pemerintah oentoek menandatangani naskah, semata-mata atas dasar keterangan2 dalam notulen dan soerat-menjoerat resmi jang telah berlakoe antara delegasi kedoea belah pihak. Kita soedah siap.

Sementara itoe Komisi Djendral kembali ke-Indonesia, tetapi ternjata tidak siap oentoek menandatangani naskah. Hal ini menggontjangkan kedoedoekan naskah persetoedjoean Linggardjati. Malah memboekakan pintoe oentoek segala aliran anti dipihak Belanda dan Indonesia dari sehari kesehari dan memperhebat daja oepaja mereka.

**POLITISI BELANDA IMPOTENT.**

Kedjadian2 belakangan ini membawa dan memperkoeat kesan seakanakan politici Belanda beloem dapat mengatasi desakan penentang naskah dikalangan Belanda teroetama dalam balatenteranja; tiap2 laporan tentera semoeanja diterima begitoe sadja oleh mereka dan didjadikan alasan oentoek membenarkan tindakan2 militer Belanda jang soedah didjalankan.

Satoe2nja obat pada saat ini lalah menandatangani naskah dengan segera soepaja dengan demikian ditegoehkan dasar penjelesaian segala oeroesan sipil dan militer, serta diselenggarakan gentjatan sendjata dilapangan politik. Karena segala itoe langsoeng mempengaroehi semangat permoesoehan dan pertentangan dikedoea belah pihak.

Djadi penandatanganan naskah djanganlah ditoenda sampai gentjatan sendjata dapat berdjalan dengan lantjar, tetapi sebaliknja segala peristiwa militer jang kita hadapi sekarang dengan sendirinja lenjap bilamana soedah di peroleh kepastian tentang naskah persetoedjoean Linggardjati,

Achirnja Menteri Penerangan menegaskan, bahwa kalau penjelesaian hendak ditjapa, djanganlah memoetar-balikkan masa'alah dan sebab dengan akibat.

**DEMONSTRASI2 DITEROESKAN.**

71 Orang, termasoek djoega 2 anggota dewan gemeente. telah ditangkap di Lahore, karena memimpin arak2an terdiri dari kira2 10.000 orang Moslem, dimana mereka sesoedah penangkapan dilakoekan poelang keroemahnja masing2. Jang mengherankan ialah penangkapan terhadap Nawab Mumtaz Mohammed Khan Tiwana, paman dari perdana menteri Punjab, di Gargodham Sargodha, 100 mijl di Oetara Lahore, jang telah mengadakan arak2an djoega, dimana toeroet 200 orang dari pegawainja.

Perkelahian2 di Punjab tidak ada hoeboengan dengan perselihan hindoe-moslem di India. Semoea ini adalah akibat salah paham antara 2 golongan moslem di Punjab, dimana "Union" meroepakan partai pemerintah jang berhadapan dengan partai opposisi Moslem Liga. Perselisihan jang diperbintjangkan oleh setiap keloearga, melemahkan posisi golongan Moslem di India.

**DIGOEL HAROES DITOETOEP**

Di Canberra telah sampai C. H. Campbell, wakil dagang repoeblik Indonesia di Australia dan Mohammed Bondan, sekretaris poesat pergerakan kemerdekaan komunis di Australia, jg. akan toeroet hadir dalam konperensi Laoetan Tedoeh oentoek menjokong kepentingan2 di Nieuw Guinea.

Bondan menerangkan: "Kalan moengkin saja akan minta kepada pemerintah Belanda oentoek menoetoep pendjaga Tanah Merah, dimana ditahan 1000 orang2 politiek, sebab nanti saja akan mendesak dengan adanja komisi pengawasan internasional'.

Koresponden Aneta mengatakan, tidak benar dengan toeroet hadirnja delegasi repoeblik Indonesia ini, sebab wakil2 dalam konperensi akan menolak pembitjaraan2 poIitik.

Campbell menjatakan, adanja peratoeran, dimana kapal2 Inggris-India akan mengangkoet 40.000 ton tembako Djawa, teh, sisal, vezel dan kajoe ke Australia, dan sebaliknja akan dikirimkan dari Australia, mesin2 oentoek perkeboenan obat2an oentoek textiel.

Transaksi telah diadakan langsoeng dengan orang2 jang bersangkoetan, "oentoek mentjegah adanja perselisihan antara pemerintah Australia dan Belanda".

**Akibat pemogokan Kaoem Boeroeh**

**KERETA API MALAM SINGAPOERA KOEALA LOEMPOER DAN PENANG TIDAK DJALAN.**

Singapoera, 31 Djan, (Antara):

BERHOEBOENG dengan pemogokan besar jang dilakoekan oleh kaoem boeroeh batoe bara di Batoe-Arang Selangor, jang telah berdjalan beberapa minggoe, maka djabatan kereta api Malaya menjatakan, bahwa moelai hari Kemis tanggal 30/1 kereta api malam antara Singapoera-Koeala Loempoer dan Penang tidak akan berdjalan lagi.

Sementara itoe P.M.C.J.A. (Par Malayan Cuncil of Joint Action) soedah poela mengeloearkan pengoemoeman menjokong kaoem boeroeh jang mogok ditambang itoe dan memprotes Pemerintah terhadap penggoenaan orang2 Djepang sebagai abdi menggantikan kaoem pemogok.

Lebih landjoet pengoemoema itoe mengatakan, bahwa tindakan menggoenakan Djepang itoe meroepakan satoe tjobaan oentoek membatalkan hak mogok bagi kaoem boeroeh jang dibenarkan oendang2.

PMCJA (Madjelis Serentak) merasa berkewadjiban atas nama kemanoesiaan memprotes tindakan menggoenakan sendjata jang heram ini dan terhadap perkosaan dasar2 jang dianggap dapat memperbaiki perhoeboengan madjikan dan boeroeh.

Pan Malayan Trade Union Congres jang sekarang sedang berlangsoeng di Koeala Loempoer, djoega akan menentoekan sikapnja terhadap soal ini.

Kabarnja 200 orang Diepang soedah dikirim pagi hari Selasa ke Batoe-Arang dan 200 lagi akan menjoesoel.

Canberra, 1 Pebr.:

**Regiem Marxistis?**

Paris, 1 Febr. (Reuter):

PERTEMPOERAN teroes mendjalar di Hanoi, dimana tentara Perantjis mempergoenakan bom2 peledak dan pasoekan Viet Nam di Ban Yen Nhan telah diserang.. 32 orang dari pihak Viet Nam mati, dan di Barat daja Tonkin mereka melarikan diri. Konsoel2 Inggris, Amerika dan Tiongkok di Hanoi mengadakan pertemoean membitjarakan apa djalannja oentoek menolong pendoedoek pereman pertemoean Hanoi. dan memerdekakan pendoedoek jang ditawan sebagai djaminan.

Berita Saigon mengatakan bahwa pemimpin tertinggi Perantjis kembali idzinnja kepada koresponden "Agence France" oentoek mengoendjoengi medan pertempoeran.

Wakil sk. "News Chronicle" di Saigon mengabarkan bahwa menoeroet Thirry d'Argenlieu, komisaris tertinggi Perantjis di IndoChina, pertikaian di Tonkin adalah pertjobaan Viet Nam oentoek memanggil kembali regim marxistis internasional di Asia Timoer. dimana ini akan mendjalar kesemoea djoeroesan ini.

"Admiral d'Argenlieu mengatakan bahwa kemoengkinan mendialarnja kedjadian2 ini di Indo-China oentoek kepentingannja masing, negeri2 djadjahan Barat di Timoer, seperti Inggris, Perantjis dan Belanda djoega Amerika, haroes memperhatikan soal ini dan menentoekan adanja politiek persamaan, jgpakan meloempoehkan perlawanan demokrasi di daerah2 djadjahan. Ketika delegasi Viet Nam berangkat ke Paris th. jl., dengan alasan oentoek memetjahkan soal Indo China, mereka hanja pergi oentoek menaksir koeatnja sokongan dari sajap kiri, kalau regim marxistis dengan pengatjaunja, akan didatangkan disitoe".

**Pertikaian di India**

Lahore, 1 Pebr. (Reuter):

MENTERI loear negeri Punjab A. A. Macdonald minta soepaja dr. Omar Hayat Malik, direktoer Islamic College Lahore. dimadjoekan kepada pengadilan. karena menoeroet keterangan penasihat Malik, perboeatan dan penangkapan terhadap dia adalah tidak beralasan, sebab ia tidak pernah melanggar atoeran.

Malik dan 2 pemimpin lainnja ditahan sesoedah ditangkapnja 12 orang lagi jang melawan pasoekan pendjagaan keamanan, dan akibat penangkapan ini ialah adanja demonstrasi2, dimana polisi haroes memboebarkannja.

Polisi mempergoenakan gas air mata oentoek mentjegah arak2an mahasiswa2 keroemah goebernoer, dan meskipoen dibeberapa tempat ada perkelahian2 keadaan oemoem dapat dikendalikan.

Menoerpet pengoemoeman pemerintah Bombay, 14 orang telah ditoesoek dengan pisau, achirnja 3 orang loeka berat dan 35 orang ditangkap

Dari Lucknow dikabarkan bahwa 12 dari 50 pegawai Eropah jg. bekerdja pada pemerintah dalam negeri India, berhoeboeng dengan akan diserahkannja pemerintahan kepada India, minta dipindahkan dari sitoe

**Tidak ada Peroebahan Politiek**

DARI kalangan jang mengetahoei Aneta mendapat kabar: Dr. Van Mook, sedjak Agoestoes 1945 dan Oktober 1945 telah mengambil poetoesan oentoek minta berhenti, berhoeboeng dengan 8 tahoen lamanja bekerdja oentoek memetjahkan soal2 jang soelit. dimana penghabisan th. 1943 didjelaskannja permintaannja itoe. kalau keadaan peroendingan2 politiek mengidzinkan.

Tetapi sekarang beloem ada ketentoean tentang berhentinja dan akan digantinja dr. Van Mook itoe.

Dan politiek pemerintah Belanda terhadap soal Indonesia tidak akan beroebah (?).

**PEMERINTAH BELANDA MEMOETAR HALOENNJA**

Den Haag 1 Febr.:

KORESPONDEN Aneta dinegeri Belanda menoelis, bahwa diantara mereka jang berhimpoen pada pihak kiri dinegeri Belanda sangat gelisah oleh keadaan di Indonesia. Pengangkatan Prof. Posthuma dan perloeasan Komisi Djenderal dengan Prof. Verziji dan berita2 tentang berhentinja Dr. van Mook dan pengangkatan toean Lovink sebagai penggantinja, menimboelkan kekoeatiran, kalau? "Pemerintah memoetar haloeannja" seperti kata "Het Parool".

Desas desoes tentang dekatnja pengangkatan dari toean Lovink, keras persangkaan harian itoe, bahwa Pemerintah sekarang sedang siboek "memoetar haloean politieknja jang sangat berbahaja kekanan dan mengadakan pertoendjoekan baroe". Toean Lovink diseboetnja lawan terang-terangan dari Linggardjati dan masoek golongan Starkenborgh. Indoek karangan "Het Parool" ini diachiri dengan seroean "Partij van den Arbeid" akan tadjam menentangi haloean jang menjimpang dari arah Linggardjati. Selandjoetnja harian itoe mengabarkan, bahwa doea anggota kabinet menjatakan tidak menjetoedjoei pengangkatan toean Lovink.

ANGKATAN PROF. VERZIJL.

Den Haag, 1 Pebr.:

PROF. J.H.W. Verzijll, telah menjatakan persetoedjoeannja dengan angkatannja sebagai anggota komisi djendral, demikian A.N.P.